



SENIN, 19 NOVEMBER 2018

SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Dugaan Penggelapan Pajak, Dewan Panggil Bapenda

ARGA MAKMUR - Komisi III DPRD Bengkulu Utara (BU) akan mengagendakan pemanggilan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda). Hal ini terkait dugaan rendahnya pendapatan pajak galian C dan diduga terjadi karena adanya laporan produksi yang dipalsukan oleh pengusaha

pertambangan tersebut. Anggota Komisi III DPRD BU, Dedy Syafrony menuturkan, akan meminta penjelasan Bapenda terkait apa saja upaya yang sudah dilakukan untuk melakukan pengecekan jumlah produksi perusahaan. Diduga salah satu penyebab minimnya pajak galian

C lantaran rendahnya pengawasan dari Pemkab BU.

"Kalau memang pengawasan minim, wajar pengusaha membuat laporan yang tidak masuk akal. Kalau hanya duduk menunggu laporan wajar ini terjadi," katanya, kemarin (18/11). Ia menegaskan laporan produk-

si palsu tersebut adalah perbuatan pidana yang merugikan daerah lantaran harusnya ada jumlah yang masuk dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sehingga, jika meyakini adanya laporan produksi palsu, ia meminta Bapenda melapor ke polisi.

"Jangan diam saja, ini terkait

daerah yang dirugikan. Kalau nyatanya ada penyetoran pajak yang tidak wajar, laporkan ke polisi," tandas Dedy.

Sekadar mengetahui, saat ini di BU terdapat 85 tambang galian C yang merupakan tambang-tambang besar dan menggunakan alat berat untuk produksi.

Nyatanya sebagian tambang hanya menyetorkan sekitar Rp 3 juta setiap tiga bulan.

Diduga kebocoran pajak galian C setiap tahunnya mencapai Rp 2 miliar, itu belum termasuk perusahaan yang memang benar-benar tidak membayar pajak. (qia)